

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL AUDITORY KINESTETIK (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT RELIEF DARI BAHAN PLASTIS DENGAN POLA MOTIF HIAS SISWA KELAS IV SDN 1 POJOK KECAMATAN NGANTRU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

IMA YUDHA APRIANTO NPM: 11.1.01.10.0166

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



Skripsi oleh:

IMA YUDHA APRIANTO

NPM: 11.1.01.10.0166

Judul:

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL AUDITORY KINESTETIK (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT RELIEF DARI BAHAN PLASTIS DENGAN POLA MOTIF HIAS SISWA KELAS IV SDN 1 POJOK KECAMATAN NGANTRU

Telah Disutujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 01 Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zainal Afandi, M.Pd

NIDN. 0005 0769 02

Drs. Agus Budianto, M. Po

NIDN. 0022 0865 08



Skripsi oleh:

IMA YUDHA APRIANTO

NPM: 11.1.01.10.0166

Judul:

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL AUDITORY KINESTETIK (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT RELIEF DARI BAHAN PLASTIS DENGAN POLA MOTIF HIAS SISWA KELAS IV SDN 1 POJOK KECAMATAN NGANTRU

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/ sidang skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 06 JONVOFI 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji: Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.

3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M. Pd

Mengetahui,

nca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716 0462 02



PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL AUDITORY KINESTETIK (VAK) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT RELIEF DARI BAHAN PLASTIS DENGAN POLA MOTIF HIAS SISWA KELAS IV SDN 1 POJOK KECAMATAN NGANTRU

IMA YUDHA APRIANTO

NPM: 11.1.01.10.0166

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

ima.yudha@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing 1

Dr. Zainal Afandi, M.Pd

NIDN. 0005 0769 02

Dosen Pembimbing 2

<u>Drs. Agus Budianto, M. Pd</u>

NIDN. 0022 0865 08

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ima Yudha Aprianto: Pengaruh gaya belajar visual auditory kinestetik (VAK) terhadap kemampuan membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias Terhadap Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas IV siswa SDN 1 pojok kecamatan ngantru Tahun Ajaran 2014.2015, Skripsi, PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SBK kelas IV SDN 1 POJOK dengan menggunakan metode gaya belajar visual auditory kinestetik (VAK) dalam kemampuan membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, prosedur penelitian yang digunakan adalah menggunakan instrumen berupa RPP dan memberikan tes berupa kegiatan praktek. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan metode gaya belajar visual auditory kinestetik (VAK) dalam proses pembelajaran SBK kelas IV SDN 1 POJOK dapat meningkatkan dan memaksimalkan aktivitas, kemampuan serta kreatifitas siswa pada sebuah materi menurut gaya belajarnya dan mempermudah guru dalam mengambil tindakan kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Untuk kelas kontrol dari 25 siswa, diperoleh nilai rata-rata 65 dan 70. Siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata sebanyak 10 siswa, sedangkan 15 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah rata-rata. Dan setelah diberikan metode pengelompokan menurut gaya belajarnya dari 25 siswa, diperoleh nilai rata-rata 70,90, siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata sebanyak 20 siswa, sedangkan sisanya memperoleh nilai dibawah rata-rata.

Kesimpulan dan saran meliputi, (1) hasil akhir dari penelitian dan pengaruh metode gaya belajar visual auditory kinestetik (VAK) dengan tujuan mempermudah dan memfokuskan kreatif, keaktifan dan ketidak bosanan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran harus pandai-pandai menyiasati suatu pembelajaran dengan memberikan materi dan perlakuan yang tepat pada siswa dalam proses pembelajaran dan materi yang cocok sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswa masing-masing. (2) Agar para guru dalam mengajar selalu melihat gaya belajar siswa dan menggunakan metode pembelajaran khususnya visual auditory kinestetik (VAK) supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Kata Kunci

Pengaruh, Gaya belajar visual auditory kinestetik (VAK), Hasil Belajar Psikomotor, Kemampuan membuat, relief dari bahan plastis dengan pola motif hias.



I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran dikatakan dapat sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan seharihari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang (Miftahul Huda, 2013: 2). Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer di mana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Gagne, 1977). Selama proses seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang Ia lakukan. Selain itu dalam kegiatan proses belajar mengajar harus Kurikulum mengacu pada (program pengajaran) yang diberlakukan.

Modalitas Belajar atau Gaya belajar merupakan kemampuan atau cara yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan

belajar, seseorang atau siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya tujuan pembelajaran sehingga dapat dicapai secara efektif. Tiga gaya belajar ini pertama kali dikembangkan oleh Neil menunjukkan (2001)untuk Fleming preferensi individu dalam proses belajarnya, yakni Visual, Auditoris, dan Kinestetik (VAK). Meskipun ketiga gaya belajar tersebut hampir semuanya dimiliki oleh setiap orang, tetapi hampir semua dari mereka selalu cenderung pada salah satu di antara ketiganya (Dilts, Grinder, Bandler & Delozier 1980). Ketiga gaya belajar ini digunakan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. Bahkan, beberapa orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas saja, mereka bisa memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu untuk meingkatkan kemampuan belajar (Markova, 1992 dalam Deporter, Reardon dan Nourie-Singer, 2000:85 dalam Miftahul Huda, 2013:287).

Pelajar Visual belajar melalui apa yang mereka lihat, seperti mengakses citra visual seperti warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar. Pelajar Auditori belajar dengan cara mendengar, atau mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat, seperti musik, nada irama, dialog interna,



dan suara. Pelajar Kinestetik belajar dengan gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat, seperti gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional dan kenyamanan fisik, bekerja menyentuh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) adalah gaya belajar multi-sensorik. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau dengan jalur auditorial, tentunya dapat menyebabkan adanya ketimpangan dalam menyerap informasi. Tulisan atau kata-kata yang terlalu banyak akan membuat seseorang menjadi bosan dan lelah serta sangat mungkin menghasilkan proses belajar yang kurang optimal.

Dalam hal ini menurut Solehudin (2006) Pembelajaran praktikum adalah proses model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tiga tujuan secara bersamaan, yaitu : meningkatkan keterampilan kognitif, keterampilan afektif, dan keterampilan psikomotorik.

Pengalaman praktikum dapat meningkatkan perkembangan intelektual siswa memberi atau pelajar serta kemampuan yang lebih besar dalam menutupi kekurangan dimiliki yang masing-masing siswa. Peningkatan ini disebabkan oleh pengamatan langsung

terhadap benda-benda serta sifat-sifatnya yang dapat mendorong timbulnya fikiran lebih kompleks, yang sehingga pemahaman siswa terhadap teori pembelajaran menjadi lebih kuat. Selain itu pembelajaran praktikum cocok untuk melatih proses pembiasaan diri dalam memecahkan persoalan-persoalan teknis secara ilmiah, karena semua keterampilan yang penting dalam praktikum dapat dilatih secara bersamaan.

Dari uraian tersebut tampak bahwa suasana yang menyenangkan dalam proses belajar tidak boleh diabaikan karena sangat menentukan efektifitas dalam belajar. Suasana menyenangkan dalam proses belajar dapat dilakukan dengan melakukan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran visual. Auditory. dan kinestetik (VAK). Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui gaya belajar dan hasil belajar serta kemampuan Siswa kelas IV SDN 1 POJOK dalam hal kemampuan membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias.

II. METODE

Metode berasal dari kata "Methodos" yang secara harfiah berarti cara, selain itu metode atau metodik berasal dari bahasa Greeka, metha, (melalui atau melewati), dan hodos (jalan atau cara), jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus di



lalui untuk mencapai tujuan. Secara umum atau luas metode atau, metodik berarti ilmu tentang jalan yang dilalui untuk mengajar kepada anak didik supaya dapat tercapai tujuan belajar dan mengajar. Prof. Dr. Winarno Surachmad (1961 dalam http://vistanistimeblog.blogspot.com/2013/05/pe ngertian-metode.html) mengatakan bahwa metode mengajar adalah cara-cara pelaksanaan dari pada murid-murid di sekolah.

Dalam pembelajaran metode merupakan suatu cara atau tekhnik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah pencapaian pesan dan mempercepat pemahaman siawa terhadap materi yang disampaiakan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut ini akan dipaparkan data hasil penelitian:

a. Saat siswa diberikan Soal Angket Gaya belajar dengan bentuk subjektif sebanyak 14 soal untuk mengetahui masing-masing gaya belajar siswa menghasilkan hasil data gaya belajar siswa sebagai berikut:

Gaya Belajar	Laki- Perempuan			
	laki			
Visual	3	4		
Audio	3	5		
Kinestetik	7	3		
Jumlah		25		

b. Hasil analisis data

eksperimen 25 0 82.68 1.592 83.00	kontrol 25 0 76.64 1.589	
0 82.68 1.592	76.64	
82.68 1.592	76.64	
1.592		
	1.589	
83.00	l	
	75.00	
78	68ª	
7.962	7.947	
63.393	63.157	
30	25	
68	65	
98	90	
2067	1916	
78.00	70.00	
83.00	75.00	
88.00	85.00	
	30 68 98 2067 78.00 83.00	

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a					
	kelompok	Statistic	df	Sig.			
nilai	eksperimen	.162	25	.091			
	kontrol	.158	25	.107			
a. Lill	iefors Significa	nce Correct	ion				

Test of Homogeneity of Variances						
Levene						
Statistic	df1	df2	Sig.			
2.433	7	15	.070			

ANOVA								
	Sum of		Mean					
	Squares	df	Square	F	Sig.			
Between Groups	1054.35 7	9	117.151	3.762	.012			

Ima Yudha Aprianto | 11.1.01.10.0166simki.unpkediri.ac.idFKIP - PGSD| | 7 | |



Within Groups	467.083	15	31.139	
Total	1521.44 0	24		

Paired Samples Test									
			Paired Differences				t	df	Sig.
		Mean	Std.	Std.	95%				(2-
			Devia	Error	Confidence				taile
			tion	Mean	Interval of the				d)
					Difference				
					Lowe	Uppe			
					r	r			
Pair	nilai1 -	-			-	-	-		
1	nilai2	4,720	7,492	1,498	7,812	1,628	3,150	24	,004

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh gaya belajar Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap kemampuan membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias siswa kelas IV SDN 1 POJOK Kecamatan Ngantru, yaitu:

Gambaran gaya belajar pada siswa kelas IV SDN 1 POJOK Kecamatan Ngantru pada pembelajaran Praktikum membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan angket gaya belajar di sehingga dapat peroleh data gambaran gaya belajar yaitu 7 siswa dengan gaya belajar visual, 8 siswa dengan gaya belajar Audio, 10 siswa dengan gaya belajar Kinestetik dari

- keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan yang berjumlah 25 orang.
- 2. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS for windows, nilai rata-rata sebelum menggunakan metode pengelompokan menurut gaya belajar Visual Auditory Kinestetik (VAK) lebih rendah daripada nilai rata-rata setelah menggunakan metode gaya belajar Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada kegiatan praktikum membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias pada siswa kelas IV SDN 1 POJOK Kecamatan Ngantru. Sehingga disimpulkan kemampuan dapat membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias cenderung mengalami peningkatan setelah menggunakan pembelajaran praktikum dengan perlakuan menurut tipe gaya belajar peserta didik, hal itu juga mempengaruhi kemampuan siswa pada saat membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias, dengan pembelajaran praktikum sehingga dengan begitu semua peserta didik benar-benar memahami konsep bukan sekedar menghafal konsep. Siswa dapat mendapatkan nilai diaatas KKM karena siswa lebih tertarik untuk mengikuti KBM dan dapat dipastikan



siswa akan memperoleh keberhasilan dalam belajarnya.

3. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS, nilai rata-rata kelas eksperimen atau setelah menggunakan metode gaya belajar Visual Auditory Kinestetik (VAK) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol sebelum atau menggunakan metode gaya belajar Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada kegiatan membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif Sehingga dapat disimpulkan hias. **Hipotesis** Kerja menerima atau Alternatif "Ada pengaruh hasil belajar psikomotor siswa pada kegiatan praktikum membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias setelah menggunakan metode gaya belajar Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap kemampuan membuat relief dari bahan plastis dengan pola motif hias siswa kelas IV SDN 1 POJOK Kecamatan Ngantru".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ainamulyana.Blogspot.com, Wahana Info Aktual, Inspiratif, Normatif dan Aspiratif. Bagaimana Mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa. Anwar, Ali. 2009. Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel. Kediri: IAIT Press.

Drs. H. Usman Samatowa, M.Pd. 2011. Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Jakarta. PT Indeks

Drs. Slameto. 2013. Belajar dan Faktorfaktor yang mempengaruhi. Jakarta. Rineka Cipta

Fauziddin, Moh, dan Alfi Laila. 2011. Buku Ajar Pengantar Pendidikan. Kediri: UNP.

Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri. 2013. Panduan Memahami Kurikulum 2013. Jakarta-Indonesia. PT. Prestasi Pustakaraya

Miftahul Huda. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tensis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujianto, Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.



PDF. Anava/ SAM/ F.Psi.UA/ 2006

Prof. Dr. Winarno Surachmad. 1961. Dalam web internet (vistanistimeblog.blogspot.com/2013/05/pengertianmetode.html)

SBK4-AriRantinah&Supriyantiningtyas(1) Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV SD/ MI